

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian terhadap novel *Ulid* karya Mahfud Ikhwan memiliki kesimpulan bahwa tokoh utama memiliki kondisi mental yang sehat dan kuat. Tokoh utama mendapatkan stimulus perkuatan positif, perkuatan negatif, hukuman positif, dan hukuman negatif sesuai dengan konsep behaviorisme *operant conditioning* Skinner. Stimulus paling banyak yang diberikan terhadap tokoh utama yaitu stimulus hukuman. Hal ini dikarenakan tokoh utama tidak mau mendengarkan perkataan orangtua, bertindak nakal, bersikap memaksa, melakukan tindakan emosional, melakukan tindakan semena-mena terhadap, tidak rasional, mengambil keputusan yang tidak tepat, melakukan tindakan mengurung diri, berniat tidak melanjutkan sekolah, mengalami frustrasi, serta bersikap apatis.

Tokoh utama dalam novel *Ulid* karya Mahfud Ikhwan mampu memberikan respons yang baik terhadap setiap stimulus yang diberikan lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan secara dominan tokoh utama mampu memberikan tingkah laku yang tepat sebagai bentuk respons terhadap stimulus. Tokoh utama dapat melakukan pengontrolan diri dan emosi yang baik sehingga memunculkan perilaku adaptif dan sehat. Dengan pengontrolan diri dan emosi yang baik, tokoh utama dapat

memberikan respons yang menunjukkan tingkah laku tepat. Tingkah laku tepat yang dilakukan tokoh utama dalam novel *Ulid* karya Mahfud Ikhwan lebih banyak ditemukan sehingga kondisi mental tokoh utama dapat dinilai sebagai kondisi mental yang sehat.

Novel *Ulid* karya Mahfud Ikhwan memberikan kesempatan bagi pembaca untuk melakukan analisis psikologi terhadap tokoh utama. Melalui pengembangan karakter dan perjalanan alur cerita, pembaca dapat merenungkan aspek-aspek psikologis yang melibatkan perasaan, konflik batin, dan pertumbuhan emosional tokoh utama. Analisis psikologi terhadap tokoh utama dalam novel *Ulid* dapat menjadi sumber refleksi yang mendalam bagi pembaca. Pembaca dapat memahami dinamika kompleksitas manusia dan keterkaitannya dengan pengalaman hidup. Dengan mengeksplorasi kondisi psikologis tokoh, pembaca dapat mengaitkan pengalaman tokoh dengan realitas kehidupan, menginspirasi untuk introspeksi dan memberikan pertimbangan mengenai perasaan, motivasi, serta tindakan dalam konteks kehidupan sehari-hari.

5.2 Saran

Penelitian dalam novel *Ulid* karya Mahfud Ikhwan masih terbatas hanya pada stimulus-respons dan kondisi mental tokoh utama saja. Oleh karena itu disarankan agar penelitian selanjutnya dapat meneliti stimulus-respons dan kondisi mental seluruh atau tokoh lain yang ada dalam novel *Ulid* karya Mahfud Ikhwan ini dengan pendekatan psikologi sastra.

Peneliti juga menyarankan untuk menggunakan teori dari pakar psikologi behaviorisme lain selain B.F Skinner. Permasalahan yang kompleks pada novel *Ulid* karya Mahfud Ikhwan memungkinkan ditindaklanjuti dengan penelitian menggunakan pendekatan lain seperti pendekatan struktural, sosiologi sastra, mimetik, atau pendekatan relevan lainnya.

